**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan *prosedur penelitian* yang menghasilkan deskrip berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.[[1]](#footnote-2) Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.[[2]](#footnote-3) Jadi penelitian ini bersifat deskriptif.

Adapun pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kasuistis yakni kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ngapaaha Kec. Tinanggea Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan pertimbangan bahwa di Kelurahan Ngapaaha terindikasi adanya kekerasan dalam rumah tangga terhadap istri, sehingga menarik untuk diteliti dan dikaji. Dalam penelitian ini metode kualitatif menjadi salah satu karakteristiknya.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ngapaaha Kec. Tinanggea Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilakukan selama dua bulan, yakni dari bulan September sampai bulan Oktober, dengan objek penelitian masyarakat Kelurahan Ngapaaha dan sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi di Kelurahan Ngapaaha.

1. **Sumber Data**

Data dalam hal ini diperoleh melalui dua sumber yaitu :

1. Data primer atau data utama, adalah data yang bersumber dari orang yang mengalami langsung KDRT tersebut.
2. Data sekunder, berupa dokumen hasil penelitian serta buku-buku yang ditulis orang lain tentang KDRT.[[3]](#footnote-4)

Subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dan sumber lain yang di anggap dapat memberikan informasi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam hal ini terbagi menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut :

1. *Library research* (penelitian kepustakaan), setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Bahan ini meliputi buku-buku, majalah-majalah, pamplet, dan bahan dokumenter lainnya. Sumber perpustakaan diperlukan :
2. Untuk mengetahui apakah topik penelitian tersebut telah diselidiki orang lain sebelumnya, sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak merupakan duplikasi.
3. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain dalam bidang penyelidikannya, sehingga seseorang dapat memanfaatkannya bagi penelitiannya.
4. Untuk memperoleh bahan yang tajam orientasi dan dasar teoritis seseorang tentang masalah penelitiannya.
5. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan.[[4]](#footnote-5)
6. *Field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini. Tehnik yang digunakan sebagai berikut :
7. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung ke lapangan.[[5]](#footnote-6)

H. M. Burhan Bungin mengemukakan, metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[[6]](#footnote-7)

Kriteria pengumpulan data :

1. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematik;
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan;
3. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja;
4. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan realitasnya.[[7]](#footnote-8)
5. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.[[8]](#footnote-9)
6. Dokumentasi, yaitu data yang berupa catatan, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan KDRT.[[9]](#footnote-10)

**E. Teknik Analisis Data**

Setelah penulis mengumpulkan data, maka teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Reduksi Data*

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

1. *Display Data*

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafiks sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

1. *Kesimpulan dan Verifikasi*

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru besifat sementara dan masih bersifat umum. supaya kesimpulan diperoleh secara lebih “dalam” *(grounded)* maka perlu dicari, data lain yang baru. data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentatif tadi.[[10]](#footnote-11)

1. **Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan perpanjangan pengamatan,

“Uji keabsahan data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member* *check”*.[[11]](#footnote-12)

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud di atas, dilakukan dengan pengulangan observasi, wawancara dan pendokumentasian. Trianggulasi dimaksudkan agar mengecek data dari berbagai sumber dan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya *member check* dilakukan dengan mengecek kembali data kepada sumber data.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 81 [↑](#footnote-ref-3)
3. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung : Penerbit. Pustaka Setia, 1999), h. 100 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nasution, MA, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 145-146 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid,* h. 98 [↑](#footnote-ref-6)
6. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2008), h. 115 [↑](#footnote-ref-7)
7. Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983), h. 212 [↑](#footnote-ref-8)
8. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997), h. 72 [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy j. Moleong, *Op/Cit,* h. 89 [↑](#footnote-ref-10)
10. Dadang Kahmat, *Op.Cit.*, h. 103 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Ba0ndung : Al-Fabed, 2007), h. 136 [↑](#footnote-ref-12)